

## **Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah dalam Menyusun Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik melalui Pendampingan di MI Binaan Kabupaten Sleman Tahun 2019**

---

**Sri Puryati Kusumawardani**  
Kementerian Agama Kabupaten Sleman  
E-mail: [hj\\_puryati@yahoo.co.id](mailto:hj_puryati@yahoo.co.id)

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk membantu kepala madrasah menyusun laporan pelaksanaan supervisi akademik. Di wilayah binaan kabupaten Sleman, banyak ditemukan Kepala MI (baik di madrasah negeri maupun swasta) yang belum bisa membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik walaupun supervisi akademik telah dilaksanakan. Terkait dengan permasalahan di atas, perlu adanya bantuan penanganan yang memadai. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah melaksanakan pendampingan, yang bertujuan pada peningkatan kompetensi kepala melalui siklus yang sistematis. Analisa data yang dilaksanakan menggunakan analisa diskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan tahapan siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) langkah meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan 6 Kepala Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi subyek penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu > 81%. Saran yang diajukan adalah: (1) Perlu diintensifkan peningkatan kompetensi kepala dalam menyusun administrasi kepala melalui kegiatan pendampingan atau sejenisnya (2) Perlu aktif mengikuti kegiatan kegiatan pengembangan diri baik yang dilakukan oleh kelompok kepala madrasah maupun diklat fungsional yang dilaksanakan lembaga diklat untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai kepala madrasah.*

**Kata Kunci:** *Layanan Pendampingan, Supervisi Akademik*

### **Pendahuluan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 13 tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah, diamanatkan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Kompetensi meliputi: Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi Sosial. Pada Kompetensi supervisi terutama supervisi akademik merupakan tugas utama kepala sekolah/madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran bermutu.

Setelah kepala sekolah/madrasah melaksanakan serangkaian kegiatan supervise akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil pelaksanaan supervisi akademik, pemberian umpan balik, dan rencana tindak lanjut maka kepala sekolah/madrasah harus menyusun laporan kegiatan supervisi akademik. Dokumen ini penting sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah/madrasah dan sebagai dokumen.

Berdasarkan analisis di lapangan banyak ditemukan kepala Madrasah Ibtidaiyah (baik di sekolah negeri maupun swasta) yang tidak bisa memperlihatkan laporan pelaksanaan supervise akademik yang dibuat dengan alasan belum sempat dibuat. Masalah yang lain yaitu sebagian

besar kepala madrasah khususnya di sekolah swasta belum bisa membuat laporan pelaksanaan supervise akademik walaupun supervisi akademik telah dilaksanakan. Hal ini peneliti ketahui pada saat mengadakan supervisi administrasi kepala madrasah. Permasalahan tersebut berpengaruh juga terhadap penilaian kepala madrasah. Dengan keadaan demikian, peneliti sebagai pembina madrasah berusaha untuk memberi pendampingan pada kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menyusun laporan pelaksanaan supervisi akademik. Oleh karena itu, kepala Madrasah Ibtidaiyah harus mampu dalam menyusun laporan pelaksanaan supervisi akademik.

### **Kompetensi Kepala Madrasah**

Depdiknas (2004) kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Selanjutnya menurut para ahli pendidikan McAshan menyatakan, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya. Kompetensi adalah sebagai suatu kecakapan untuk melakukan sesuatu pekerjaan berkat pengetahuan, keterampilan ataupun keahlian yang dimiliki untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Permen Diknas Nomer 13 tahun 2007 menyatakan, seorang Kepala Madrasah Harus Menguasai Standar Kompetensi Kepala Madrasah yang terdiri atas: Kompetensi Kepribadian, Kompetensi manajerial, Kompetensi supervisi, Kompetensi Kewirausahaan, dan Kompetensi Sosial.

### **Supervisi Akademik**

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Namun satu hal yang perlu ditegaskan di sini, bahwa setelah melakukan penilaian kinerja berarti selesailah pelaksanaan supervisi akademik, melainkan harus dilanjutkan dengan tindak lanjutnya berupa pembuatan laporan pelaksanaan supervisi akademik.

### **Proses Pendampingan Supervisi Akademik**

#### **Siklus I**

Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan pengamatan oleh observer yaitu pengawas madrasah. Observer bertugas mengamati dan mencatat kejadian selama kegiatan pendampingan berlangsung selama 3 kali. Pelaksanaan pendampingan telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan perencanaan dan skenario yang telah dibuat oleh peneliti.

Pelaksanaan pendampingan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan peneliti membuat perencanaan pendampingan antara lain melakukan koordinasi dengan guru tentang teknis pelaksanaan pendampingan terkait tempat dan waktu, menyusun jadwal mentoring, membuat format pelaksanaan pendampingan, membuat bahan ajar pendampingan, membuat instrumen penilaian hasil pendampingan. Selanjutnya peneliti melaksanakan pendampingan yang pertama pada tanggal 4 April 2019 dengan memberi materi Format Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik.

Selanjutnya pada pertemuan ke dua yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019 para peserta menyusun Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik dari halaman judul sampai dengan Bab II Teknis Supervisi, sedangkan peneliti mengoreksi keliling Laporan Pelaksanaan Supervisi

Akademik yang dibuat oleh para peserta, selanjutnya peneliti menjelaskan bila ada yang belum dipahami oleh peserta.

Pada pertemuan yang terakhir yaitu pada pertemuan yang ke tiga tanggal 7 Mei 2019, peneliti melakukan test pemahaman para Kepala MI terhadap materi Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik dan melakukan penilaian terhadap hasil penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik. Berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap proses pelaksanaan pendampingan penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik tampak bahwa para peserta telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik hal ini dapat dilihat dari data kehadiran peserta dalam setiap pertemuan selalu 100%.

**Tabel 1. Hasil Tes Tertulis Pemahaman Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik Siklus 1**

| Rentang Nilai | Kategori    | Jumlah | Prosentase |
|---------------|-------------|--------|------------|
| 91 – 100      | Sangat Baik | 0      | 0          |
| 80 – 90       | Baik        | 1      | 16,67      |
| 71 – 79       | Cukup       | 4      | 66,67      |
| ≤ 70          | Rendah      | 1      | 16,67      |
| Jumlah        |             | 6      | 100        |

**Tabel 2. Hasil Penilaian Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik Siklus 1**

| Rentang Nilai | Kategori    | Jumlah | Prosentase |
|---------------|-------------|--------|------------|
| 91 – 100      | Sangat Baik | 0      | 0          |
| 80 – 90       | Baik        | 2      | 33,33      |
| 71 – 79       | Cukup       | 4      | 66,67      |
| ≤ 70          | Rendah      | 0      | 0          |
| Jumlah        |             | 6      | 100        |

## Siklus II

Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan pengamatan oleh kolaborasi yaitu pengawas madrasah. Kolaborasi bertugas mengamati dan mencatat kejadian selama kegiatan pendampingan siklus 2 berlangsung selama 3 kali. Pelaksanaan pendampingan telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan perencanaan dan skenario yang telah dibuat oleh peneliti.

Pelaksanaan pendampingan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan peneliti membuat perencanaan pendampingan antara lain melakukan koordinasi dengan peserta tentang teknis pelaksanaan pendampingan terkait tempat dan waktu mentoring, menyusun jadwal pendampingan, membuat format pelaksanaan pendampingan, membuat bahan ajar pendampingan, membuat instrumen penilaian hasil pendampingan. Selanjutnya peneliti melaksanakan pendampingan yang pertama pada tanggal 14 Mei 2019 dengan memberi materi Format Hasil Supervisi Akademik. Selanjutnya pada pertemuan ke dua yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019 para peserta menyusun Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik dari bab III sampai bab IV penutup, sedangkan peneliti mengoreksi keliling Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dibuat oleh para peserta, selanjutnya peneliti menjelaskan bila ada yang belum dipahami oleh peserta.

Pada pertemuan yang terakhir yaitu pada pertemuan yang ke tiga tanggal 7 Juni 2019, peneliti melakukan test pemahaman para kepala madrasah terhadap materi Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik dan melakukan penilaian terhadap hasil penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik. Berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap proses pelaksanaan

pendampingan penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik tampak bahwa para peserta telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik hal ini dapat dilihat dari data kehadiran peserta dalam setiap pertemuan selalu 100%.

**Tabel 3. Hasil Tes Tertulis Pemahaman Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik Siklus 2**

| Rentang Nilai | Kategori    | Jumlah | Prosentase |
|---------------|-------------|--------|------------|
| 91 – 100      | Sangat Baik | 1      | 16,7       |
| 80 – 90       | Baik        | 4      | 66,7       |
| 71 – 79       | Cukup       | 1      | 16,7       |
| ≤ 70          | Rendah      | 0      | 0          |
| Jumlah        |             | 6      | 100        |

**Tabel 4. Hasil Penilaian Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik Siklus 2**

| Rentang Nilai | Kategori    | Jumlah | Prosentase |
|---------------|-------------|--------|------------|
| 91 – 100      | Sangat Baik | 1      | 16,67      |
| 80 – 90       | Baik        | 5      | 83,33      |
| 71 – 79       | Cukup       | 0      | 0          |
| ≤ 70          | Rendah      | 0      | 0          |
| Jumlah        |             | 6      | 100        |

### **Kemampuan Peserta dalam Menyusun Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Kemampuan peserta dalam menyusun Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik dapat dilihat dari pemahaman para peserta pendampingan dan hasil penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dibuat. Pengamatan terhadap pemahaman peserta pendampingan terhadap penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik dilaksanakan dengan mengadakan test tertulis tentang Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik pada akhir siklus 1 yaitu pada pertemuan ke tiga, sedangkan kemampuan peserta dalam menyusun Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam penelitian ini dilihat dari hasil penilaian produk Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dibuat peserta pada akhir siklus I yaitu pertemuan ke tiga.

**Tabel 5. Pemahaman Kepala Madrasah dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik**

| Rentang Nilai | Siklus 1    |        | Siklus 2    |        |
|---------------|-------------|--------|-------------|--------|
|               | Kategori    | Jumlah | Kategori    | Jumlah |
| 91 – 100      | Sangat Baik | 0      | Sangat Baik | 1      |
| 80 – 90       | Baik        | 1      | Baik        | 4      |
| 71 – 79       | Cukup       | 4      | Cukup       | 1      |
| ≤ 70          | Rendah      | 1      | Rendah      | 0      |

**Tabel 6. Nilai Hasil Penyusunan Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik**

| Rentang Nilai | Siklus 1    |        | Siklus 2    |        |
|---------------|-------------|--------|-------------|--------|
|               | Kategori    | Jumlah | Kategori    | Jumlah |
| 91 – 100      | Sangat Baik | 0      | Sangat Baik | 1      |
| 80 – 90       | Baik        | 2      | Baik        | 5      |
| 71 – 79       | Cukup       | 4      | Cukup       | 0      |
| ≤ 70          | Rendah      | 0      | Rendah      | 0      |

Terjadinya peningkatan pemahaman penyusunan laporan pelaksanaan supervisi akademik dan juga kualitas hasil penyusunan laporan pelaksanaan supervise akademik para kepala madrasah. Pendampingan siklus 1 ke siklus 2 tersebut menurut peneliti tidak dapat dipisahkan dengan pembinaan yang menggunakan pendampingan.

Para kepala madrasah peserta bimbingan dengan pendampingan secara tidak langsung dituntut untuk melakukan kegiatan secara terjadwal dan sistematis. Adanya pertemuan yang rutin dan terjadwal tersebut menjadikan setiap tugas atau pekerjaan para peserta dilihat dan dikoreksi satu persatu oleh peneliti. Peningkatan pemahaman terhadap penyusunan laporan pelaksanaan supervise akademik dan juga kualitas hasil penyusunan laporan pelaksanaan supervise akademi juga dipengaruhi oleh adanya bahan ajar yang mereka miliki, dengan adanya bahan ajar tersebut beserta contohnya dapat membantu para guru ketika ada mengalami kesulitan atau ada hal yang lupa dalam menyusun laporan pelaksanaan supervisi akademik sehingga bahan ajar buku tersebut dapat dijadikan sebagai rujukannya. Berdasarkan pada analisis tersebut diatas jelas bahwa kemampuan kepala madrasah dalam menyusun laporan pelaksanaan supervisi akademik mengalami peningkatan setelah diadakan pembinaan dengan pendampingan.

### Simpulan

Proses pelaksanaan pendampingan yang diberikan pada para Kepala MI Binaan dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan untuk setiap siklusnya. Pelaksanaan pendampingan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan peneliti membuat perencanaan pendampingan antara lain melakukan koordinasi dengan kepala madrasah tentang teknis pelaksanaan pendampingan terkait tempat dan waktu, menyusun jadwal pendampingan, membuat format pelaksanaan pendampingan, membuat bahan ajar pendampingan, membuat instrumen penilaian hasil pendampingan. Para peserta mempunyai tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan pendampingan pada umumnya guru peserta pendampingan merasa senang karena merasa terbantu saat menyusun laporan pelaksanaan supervise akademik. Kemampuan kepala madrasah dalam menyusun laporan pelaksanaan supervisi akademik menunjukkan adanya peningkatan kompetensi dan juga kualitas hasil penyusunannya. Jika para kepala madrasah diberikan pendampingan yang lebih lama dan para kepala madrasah diberi bahan ajar yang lengkap, maka kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan supervise akademik dapat ditingkatkan.

### Daftar Pustaka

- Depdiknas, 2008, *Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Imron, Ali. 2000. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Malang: Pustaka Jaya.
- Kemendiknas. 2015. *Supervisi Akademik*. Jakarta.
- Nawawi, Hadari. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007a tentang Standar Proses
- Permendiknas RI No. 12 Tahun 2007b tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah
- Sudjana, Nana. 2009. *Standar Kompetensi Pengawas Dimensi dan Indikator*. Jakarta: Binamitra Publishing.
- Suharjono. 2003. "Menyusun Usulan Penelitian", *Makalah*, Disajikan pada Kegiatan Pelatihan Tehnis Tenaga Fungsional Pengawas, Jakarta
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional